

PENILAIAN TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI DENGAN *FRAMEWORK* COBIT 5 SUBDOMAIN EDM02 (STUDI KASUS PT BANK LAMPUNG KANTOR PUSAT)

Bella Salsabilla Sukmara^{1*}, Gigih Forda Nama², Rio Ariestia Pradipta³

^{1,2,3} Teknik Informatika, Universitas Lampung, Jl. Prof. Soemantri Brojonegoro, Bandar Lampung 35145

Received: 28 Mei 2024

Accepted: 31 Juli 2024

Published: 7 Agustus 2024

Keywords:

Capability Level; COBIT 5; EDM02; IT Governance;

Correspondent Email:

bella.salsabila2001@gmail.com

Abstrak. PT Bank Lampung Kantor Pusat merupakan lembaga keuangan di Lampung yang mengandalkan infrastruktur dan layanan teknologi informasi untuk mendukung operasional harian. Meskipun demikian, pengelolaan investasi aset teknologi informasi belum optimal. Untuk mengatasi masalah tersebut, penilaian terhadap tata kelola teknologi informasi perlu dilakukan dengan fokus subdomain EDM02 *Ensure Benefits Delivery* menggunakan *framework* COBIT 5. Tujuannya untuk menilai tingkat *Capability Level* pada tata kelola teknologi informasi di PT Bank Lampung Kantor Pusat serta memberikan rekomendasi konkret untuk meningkatkan kinerjanya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan data dikumpulkan melalui studi literatur, observasi, wawancara, dan kuesioner kepada responden terkait. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Capability Level* di PT Bank Lampung Kantor Pusat adalah 3,9 dengan *Expected Capability Level* sebesar 4,6 sehingga terdapat *Gap* sebesar 0,7. Rekapitulasi kesesuaian nilai kuesioner *IT Control Diagnostic* terhadap RACI Chart mencapai 46%. Terdapat sebanyak 10 rekomendasi dihasilkan untuk mencapai *Expected Capability Level* yang diharapkan.

Abstract. PT Bank Lampung Head Office is a financial institution in Lampung that relies on information technology infrastructure and services to support daily operations. However, the management of information technology asset investment has not been optimized. To overcome this problem, an assessment of information technology governance needs to be carried out with a focus on subdomain EDM02 *Ensure Benefits Delivery* using the COBIT 5 framework. The aim is to assess the *Capability Level* level of information technology governance at PT Bank Lampung Head Office and provide concrete recommendations to improve its performance. The research method used is descriptive qualitative, with data collected through literature studies, observations, interviews, and questionnaires to relevant respondents. The results of this study indicate that the *Current Capability Level* at PT Bank Lampung Head Office is 3.9 with an *Expected Capability Level* of 4.6 so that there is a *Gap* of 0.7. The recapitulation of the suitability of the *IT Control Diagnostic* questionnaire value against the RACI Chart reached 46%. There are as many as 10 recommendations generated to achieve the expected *Expected Capability Level*.

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi (TI) mencakup penggunaan komputer, perangkat keras,

perangkat lunak, dan jaringan untuk mengelola dan menyampaikan informasi secara elektronik. TI penting untuk operasi harian, keunggulan

kompetitif, dan inovasi sehingga harus dikelola dengan baik. Framework yang dapat digunakan untuk mengukur kematangan tata kelola TI adalah COBIT.[1]

COBIT adalah framework untuk tata kelola dan manajemen TI, membantu organisasi mengelola risiko dan memastikan investasi TI mendukung tujuan bisnis. COBIT 5 pengembangan dari COBIT 4.1, mencakup mekanisme tata kelola, manajemen proses, dan *framework* untuk menilai kinerja TI.[2]

PT Bank Lampung adalah lembaga keuangan yang bertujuan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. PT Bank Lampung Kantor Pusat mengandalkan infrastruktur dan layanan TI untuk operasional harian dan layanan nasabah, namun pengelolaan investasi TI belum optimal. Untuk menanggulangi permasalahan tersebut, perlu dilakukan analisis pada subdomain EDM02 *Ensure Benefits Delivery* dengan menggunakan *framework* COBIT 5. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang konkret guna mengoptimalkan pengelolaan investasi TI dan mendukung tujuan bisnis PT Bank Lampung Kantor Utama yang lebih efektif.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teknologi Informasi

Teknologi menggabungkan perangkat keras dan perangkat lunak untuk mempermudah pekerjaan. Sedangkan, informasi adalah data bermakna. Teknologi informasi (TI) memperoleh dan menyalurkan informasi, bertujuan meringankan pekerjaan, mengatasi masalah, dan meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta kreativitas.[3]

2.2 Tata Kelola Teknologi Informasi

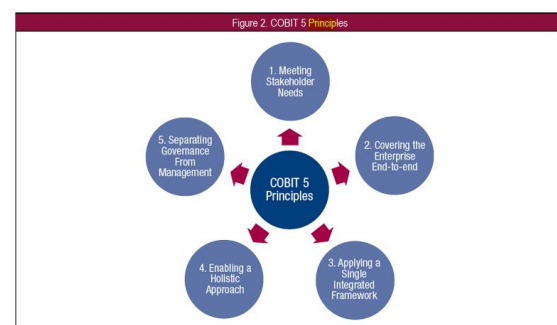
Tata kelola TI merancang penerapan dan penggunaan TI di perusahaan agar sesuai dengan aspirasi, prinsip, dan target organisasi. Tata kelola TI adalah kerangka kerja yang memungkinkan pengelolaan aset TI dengan efektif, menyelaraskan, mengembangkan, dan memperkuat strategi TI agar sesuai dengan tujuan perusahaan.[1]

2.3 Audit

Audit adalah serangkaian langkah objektif untuk mengevaluasi aktivitas ekonomi, memberikan penilaian terhadap Kepatuhan terhadap standar, dan menyampaikan hasilnya kepada pihak berwenang.[4] Audit tata kelola membantu organisasi mengevaluasi dan memperbaiki tata kelola TI.[5]

2.4 COBIT

COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*) adalah *framework* tata kelola dan manajemen TI yang diterbitkan oleh ISACA (*Information System Audit and Control*) dan ITGI (*IT Governance Institute*) pada tahun 1996.[6] COBIT mendukung pemeriksa, tim pengelola, dan komponen bisnis dalam mengelola kebutuhan dan aspek teknis TI, serta menyediakan pedoman berorientasi bisnis yang harus dimanfaatkan oleh pemilik proses bisnis, pengelola, pemeriksa, dan pengguna.[7]



Gambar 2. 1 Prinsip COBIT 5

2.5 COBIT 5

COBIT 5 adalah panduan tata kelola dan manajemen TI yang menggabungkan *Val IT* dan *Risk IT* dari ISACA, ITIL (*Information Technology Infrastructure Library*), dan standar ISO. COBIT 5 memberikan *framework* komprehensif untuk membantu perusahaan mencapai tujuan manajemen dan administrasi TI.[8]

2.6 Domain EDM (Evaluate, Direct, and Monitor)

Domain EDM (*Evaluate, Direct, and Monitor*) adalah bagian dari proses pengaturan yang membahas tujuan pihak terlibat dalam evaluasi, pengoptimalan risiko dan sumber daya, serta praktik untuk menilai opsi strategi, memberikan panduan TI, dan memantau hasil.[9] Berikut di bawah ini merupakan

subdomain dari EDM (*Evaluate, Direct, and Monitor*).

1. EDM01 *Ensure Governance Framework Setting and Maintenance* (Memastikan Penetapan dan Pemeliharaan Kerangka Kerja Tata Kelola).
2. EDM02 *Ensure Benefits Delivery* (Memastikan Penghantaran Manfaat).
3. EDM03 *Ensure Risk Optimization* (Memastikan Optimasi Risiko).
4. EDM04 *Ensure Resource Optimization* (Memastikan Optimasi Sumber Daya).
5. EDM05 *Ensure Stakeholder Transparency* (Memastikan Transparansi Pemangku Kepentingan).[6]

2.7 EDM02 Ensure Benefits Delivery

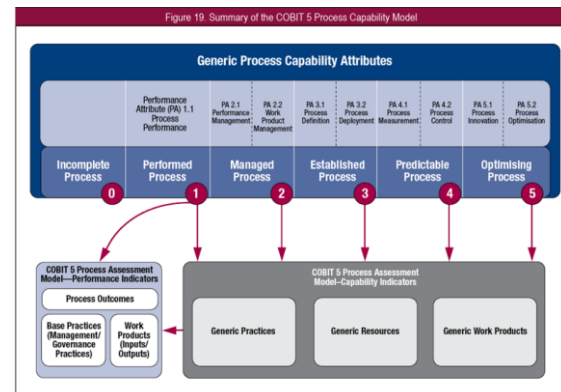
Domain EDM02 *Ensure Benefits Delivery* fokus pada optimalisasi nilai yang diperoleh perusahaan dari proses operasional, layanan, dan infrastruktur TI yang disertakan dalam anggaran yang ditetapkan. Tujuan utamanya ialah memastikan nilai optimal dari inisiatif, layanan, dan infrastruktur TI, penyampaian produk dan layanan secara ekonomis, serta pengelolaan anggaran dan manfaat dengan efisiensi dan efektif untuk mendukung kebutuhan bisnis. Domain ini memiliki tiga subdomain, yaitu:

1. EDM02.01 *Evaluate Value Optimisation* (Mengevaluasi Optimisasi Nilai)
2. EDM02.02 *Direct Value Optimisation* (Mengarahkan Optimisasi Nilai)
3. EDM02.03 *Monitor Value Optimisation* (Memantau Optimisasi Nilai)[6]

2.8 Capability Level

COBIT 5 menggunakan *Capability Level* sebagai alat ukur, berbeda dari COBIT 4.1 yang menggunakan *Maturity Level*. *Capability Level* memiliki 6 tingkatan yang terdiri dari 0 sampai dengan 5. Dimana setiap levelnya harus diselesaikan terlebih dahulu untuk dapat naik ke level berikutnya. Keenam tingkatan tersebut ialah:

1. *Incompleted Process* (Level 0)
2. *Performed Process* (Level 1)
3. *Managed Process* (Level 2)
4. *Established Process* (Level 3)
5. *Predictable Process* (Level 4)
6. *Optimizing Process* (Level 5)[10]



Gambar 2. 2 Proses Capability Level

2.9 RACI Chart

RACI (*Responsible, Accountable, Consulted, and Informed*) adalah bagian dari *Responsibility Assignment Matrix* (RAM) yang menghubungkan fasilitas dan tindakan dalam setiap proses. RACI Chart adalah representasi grafis dari tindakan dan tanggung jawab dalam organisasi yang berperan dalam pengambilan keputusan. Berikut pemaparan mengenai RACI Chart:

1. *Responsible*, individu yang memastikan aktivitas terselesaikan dengan baik.
2. *Accountable*, individu yang bertanggung jawab penuh atas tugas dan memiliki wewenang untuk mengambil keputusan.
3. *Consulted*, individu yang berperang sebagai contributor atau penasihat saat dibutuhkan.
4. *Informed*, individu yang menerima informasi terbaru terkait pencapaian dan penugasan.[6]

2.10 Skala Likert

Skala Likert adalah alat pengukur tanggapan yang menawarkan lima tingkat persetujuan: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu – Ragu (RG), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).[11]

3. METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di PT Bank Lampung Kantor Pusat yang berlokasi di Jl. Wolter Monginsidi No. 182, Teluk Betung, Kota Bandar Lampung, Lampung. Penelitian berlangsung dari bulan September 2023 sampai dengan Maret 2024 dengan jadwal sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Aktivitas	Bulan ke-						
		September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret
1	Perumusan Masalah							
2	Studi Literatur							
3	Pengumpulan Data Sekunder dan Mapping Subdomain							
4	Pengumpulan Data Primer							
5	Analisis Data							
6	Penulisan Laporan Audit							

3.2 Alat dan Bahan Penelitian

3.2.1 Alat Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumen subdomain dan proses COBIT 5.
2. Kuesioner

Penelitian ini menggunakan perangkat pendukung berupa komputer dengan spesifikasi yang tercantum pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Spesifikasi Alat Penelitian

No	Nama Alat	Spesifikasi	Deskripsi
1	Laptop	Lenovo Ideapad Slim 3, AMD Ryzen 3 4300U, RAM 8GB, dengan sistem operasi Windows 11	Hardware yang dipakai dalam pengerjaan tugas akhir
2	Microsoft Windows 2019, Microsoft Excel 2019		Software yang dipakai untuk mengolah data dan menyusun laporan.

3.2.2 Bahan Penelitian

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Pengamatan dan hasil keusioner yang dilakukan di PT Bank Lampung Kantor Pusat.
2. Sumber penelitian mencakup buku teks, artikel jurnal, skripsi, dan referensi ilmiah

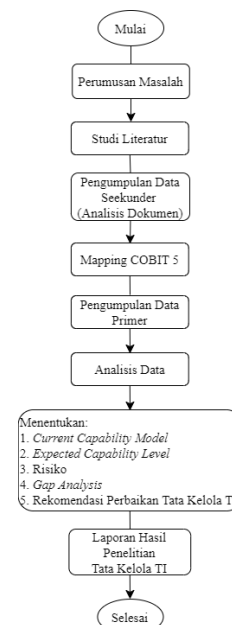
lainnya yang diperoleh dari berbagai situs web.

3.3 Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa struktur organisasi, operasional, dan implementasi TI di PT Bank Lampung Kantor Pusat. Data diklasifikasikan menjadi data primer dan sekunder, diperoleh melalui pengamatan, kuesioner, dan wawancara.

3.4 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data melalui studi literatur, observasi, wawancara, dan kuesioner. Dengan alur seperti berikut:



Gambar 3. 1 Flowchart Tahapan Penelitian

3.5 Pengumpulan Data Sekunder

Data Sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari penelitian sebelumnya atau sumber referensi seperti buku, jurnal, dan publikasi lainnya.[12] Pada penelitian ini data sekunder dikumpulkan melalui analisis dokumen digital yang tersedia di situs resmi PT Bank Lampung Kantor Pusat. Hasilnya adalah deskripsi komprehensif tentang struktur organisasi perusahaan, serta visi dan misi perusahaan.

3.6 Mapping

Proses *mapping* dilaksanakan dengan menggunakan data sekunder yang terdiri dari misi PT Bank Lampung Kantor Pusat guna mempermudah identifikasi *Enterprise Goals* dan *IT Realted Goals* pada PT Bank Lampung Kantor Pusat.

3.7 Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer menggunakan metode kualitatif yang melibatkan kuesioner, pengamatan, dan wawancara. Pengamatan dan wawancara dilakukan secara langsung di PT Bank Lampung Kantor Pusat untuk membahas implementasi dan tata kelola TI perusahaan. Selanjutnya, kuesioner didistribusikan kepada responden sesuai dengan RACI Chart COBIT 5 pada subdomain EDM02 *Ensure Benefits Delivery*. Kuesioner ini mengevaluasi kinerja tata kelola TI saat ini, kebutuhan di masa depan, dan tingkat risiko yang berkaitan dengan subdomain EDM02 *Ensure Benefits Delivery*.

3.8 Analisis Data

Data yang terkumpul dievaluasi dengan Skala Likert untuk mengukur *Capability Level*, lalu dikonversi sesuai COBIT 5. Hasilnya berupa *Current* dan *Expected Capability Level*, serta nilai risiko. *Current Capability Level* mencerminkan tata kelola TI saat ini, dihitung dari kuesioner. *Expected Capability Level* adalah harapan untuk masa depan, dan risiko mencerminkan tingkat risiko aktivitas dalam subdomain EDM02, dihitung dari kuesioner.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Ringkasan Perbandingan Antara Hasil Kuesioner *IT Control Diagnostic* (Prosedur Kontrak) dengan RACI Chart

EDM02 *Ensure Benefits Delivery* mencakup sekitar 20 proses yang mengikuti struktur COBIT 5, dengan 6 posisi jabatan yang bertanggung jawab terhadap domain ini. Kuesioner digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana keselarasan responden dengan RACI Chart, terutama dalam kewajiban terhadap setiap proses.

Tabel 4. 1 Ringkasan Skor Kesesuaian IT Control Diagnostic EDM02

Proses	Rekapitulasi Kesesuaian Nilai Hasil Kuesioner <i>IT Control Diagnostic</i> EDM02		
EDM02	EDM02.0	EDM02.0	EDM02.0
	1	2	3
	60%	46%	32%
Rata – Rata	46%		

Hasil ringkasan menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian nilai kuesioner *IT Control Diagnostic* dengan RACI Chart pada domain EDM02 adalah 46%. Ini menunjukkan adanya perbedaan dalam tanggung jawab yang diidentifikasi antara kuesioner dan RACI Chart. Meskipun demikian, kinerja perusahaan tetap optimal.

4.2 Ringkasan Evaluasi Nilai *Current Capability Level*, *Expected Capability Level*, *Risk*, dan *Gap Analysis* berdasarkan Hasil Kuesioner *Management Awareness Diagnostic* EDM02

Hasil dari kuesioner *Management Awareness Diagnostic* digunakan untuk mengevaluasi *Current Capability Level*, *Expected Capability Level*, *Risk*, dan *Gap Analysis* dalam menentukan tata kelola TI di domain EDM02. Kuesioner ini menekankan tiga faktor utama: Keperluan, Risiko, dan Performansi. Penilaian *Current Capability Level* berfokus pada Performansi, *Expected Capability Level* pada Keperluan, *Risk* pada Risiko, dan *Gap Analysis* diperoleh dari selisih antara *Current Capability Level* dan *Expected Capability Level*. Skala penilaian 1 hingga 5 digunakan untuk menilai jawaban responden, dengan penekanan pada faktor keperluan, risiko, dan performansi.

Tabel 4. 2 Ringkasan Hasil Perhitungan Nilai *Current Capability Level*, *Expected Capability Level*, *Risk*, dan *Gap Analysis*

Subdomain	<i>Current Capability Level</i>	<i>Expected Capability Level</i>	<i>Risk</i>	<i>Gap</i>
EDM02.01	4.2	4.6	4.3	0.4
EDM02.02	3.3	4.5	4	1.2
EDM02.03	4.1	4.6	4.4	0.5
Rata – Rata	3.9	4.6	4.2	0.7

Secara keseluruhan, PT Bank Lampung Kantor Pusat memiliki *Current Capability Level* sebesar 3,9, menunjukkan kemajuan menuju tingkat 4 *Predictable Process*, yang mengindikasikan proses yang sudah dapat diprediksi dengan baik. Sementara itu, *Expected Capability Level* mencapai 4,6, menuju tingkat 5 *Optimizing Process*, menandakan upaya untuk meningkatkan proses menuju optimalisasi. Analisis ini mencerminkan kinerja solid organisasi saat ini dan aspirasi untuk mencapai tingkat kematangan yang lebih tinggi. Ini menunjukkan komitmen PT Bank Lampung Kantor Pusat dalam memastikan efektivitas tata kelola teknologi informasi demi pengiriman manfaat optimal. Namun, perbaikan dan peningkatan dalam tata kelola TI diperlukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

4.3 Rekomendasi Tata Kelola Teknologi Informasi

Hasil penilaian dari kuesioner *Management Awareness Diagnostic* dan kesesuaian nilai kuesioner *IT Control Diagnostic* terhadap RACI Chart pada domain EDM02 menunjukkan beberapa rekomendasi untuk meningkatkan tata kelola TI di PT Bank Lampung Kantor Pusat. Berikut adalah rekomendasi tersebut.

1. Untuk meningkatkan kesesuaian dengan RACI Chart, perlu dilakukan klarifikasi peran dan tanggung jawab serta peningkatan komunikasi dengan tim terkait.
2. Solusi untuk meningkatkan hasil nilai kuesioner *IT Control Diagnostic* pada *IT Activities* EDM02.01 adalah dengan menunjuk Direktur Bisnis, Kepala Divisi

Akuntansi, Kepala Divisi Perencanaan Strategis, dan Kepala Divisi TI sebagai pihak *Responsible* dan Direktur Utama sebagai pihak *Accountable*.

3. Peningkatan nilai *Capability Level* pada proses EDM02.01 dapat dicapai melalui kolaborasi antar tim dengan pertemuan berkala atau *platform online*.
4. Solusi untuk meningkatkan hasil kuesioner pada *IT Activities* EDM02.02 adalah dengan menunjuk Direktur Bisnis, Kepala Divisi Akuntansi, Kepala Divisi Perencanaan Strategis, dan Kepala Divisi TI sebagai pihak *Responsible* dan Direktur Utama sebagai pihak *Accountable*.
5. Peningkatan nilai *Capability Level* pada proses EDM02.02 memerlukan audit TI berkala dan identifikasi area optimasi.
6. Solusi untuk meningkatkan hasil kuesioner pada *IT Activities* EDM02.03 adalah dengan menunjuk Direktur Bisnis, Kepala Divisi Akuntansi, Kepala Divisi Perencanaan Strategis, Kepala Bagian Treasury & Dealer, dan Kepala Divisi TI sebagai pihak *Responsible* dan Direktur Utama sebagai pihak *Accountable*.
7. Peningkatan nilai *Capability Level* pada proses EDM02.03 membutuhkan peningkatan dalam pemantauan dan penggunaan teknologi canggih.
8. Pelatihan manajemen manfaat perusahaan perlu dilakukan untuk menutupi gap kinerja yang ada.
9. Dana investasi TI dapat dialihkan ke proyek konsolidasi infrastruktur seperti penggabungan server dan teknologi virtualisasi.
10. *Upgrade* perlu dilakukan pada sarana komputer dan kapasitas *database* untuk meningkatkan keamanan dan kinerja sistem, serta meningkatkan kecepatan layanan *mobile banking*.

5. KESIMPULAN

- a. Kesesuaian kuesioner *IT Control Diagnostic* dengan RACI Chart pada EDM02 sebesar 46%, namun hal ini tidak memengaruhi kinerja Perusahaan.
- b. *Current Capability Level* pada EDM02 dengan rincian, EDM02.01 = 4,2, EDM02.02 = 3,3, dan EDM02.03 = 4,1, rata-rata 3,9 (mengarah ke level 4).

- c. *Expected Capability Level* pada EDM02 dengan rincian, EDM02.01 = 4,6, EDM02.02 = 4,5, dan EDM02.03 = 4,6, rata-rata 4,6 (mengarah ke level 5).
- d. *Risk* pada EDM02 dengan rincian, EDM02.01 = 4,3, EDM02.02 = 4, dan EDM02.03 = 4,4, rata-rata 4,2 (mengarah ke level 4).
- e. *Gap* pada EDM02 dengan rincian, EDM02.01 = 0,4, EDM02.02 = 1,2, dan EDM02.03 = 0,5, rata-rata 0,7.
- f. PT Bank Lampung Kantor Pusat menggunakan *archetype IT Duopoly* dalam pengambilan keputusan TI, melibatkan Direktur Utama dan Divisi TI.
- g. Didapatkan 10 rekomendasi dari penilaian tata kelola TI di PT Bank Lampung Kantor Pusat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak terkait yang telah memberi dukungan terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. A. Wicaksono, Y. Rahardja, and H. P. Chernovita, "Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 Domain Edm," *JSiI (Jurnal Sist. Informasi)*, vol. 7, no. 1, pp. 25–33, 2020, doi: 10.30656/jsii.v7i1.2027.
- [2] J. Nainggolan, "Analisis Perbandingan Framework COBIT 5.0 Dengan ITIL Dalam Mengaudit Sistem Informasi," *J. Ilm. Ilmu Terap.*, vol. 5, no. 1, pp. 76–85, 2021.
- [3] A. Karim *et al.*, *Pengantar Teknologi Informasi*. Yayasan Labuhanbatu Berbagi Gemilang, 2020.
- [4] R. R. Suryono, D. Darwis, and S. I. Gunawan, "Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 (Studi Kasus: Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung)," *J. Teknoinfo*, vol. 12, no. 1, p. 16, 2018, doi: 10.33365/jti.v12i1.38.
- [5] A. M. Syuhada, "Kajian Perbandingan COBIT 5 Dengan COBIT 2019 Sebagai Framework Audit Tata Kelola Teknologi Informasi," *Syntax Lit. J. Ilm. Indones.*, vol. 6, no. 1, pp. 30–39, 2021.
- [6] D. Lanter, *Enabling Processes*. United States of America: ISACA, 2012.
- [7] E. Yustanti, A. Pratama, and A. Arrazi, "Penerapan Framework Cobit 5 Domain Apo(Align, Plan and Organise) Pada Audit Tata Kelola Teknologi Informasi," *Sisfo J. Ilm. Sist. Inf.*, vol. 4, no. 2, pp. 113–129, 2020, doi: 10.29103/sisfo.v4i2.6297.
- [8] J. Sabtu, "Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi dan Pengukuran Maturity Level Menggunakan Domain MEA (Monitor, Evaluate Dan Assess) Dengan Framework COBIT (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik AIKOM)," *Metik J.*, vol. 5, no. 1, pp. 25–35, 2021, doi: 10.47002/metik.v5i1.204.
- [9] M. Amirudin, A. T. Priandika, D. Pasha, F. Syanofri, and A. Devin, "Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 Domain Evaluate, Direct, And Monitor (EDM) Pada Kantor Desa Kebagusan," *J. Telemat. Inf.*, vol. 3, no. 2, pp. 38–44, 2022, [Online]. Available: <http://eprints.kwikkiangie.ac.id/3255/%0Ahttp://eprints.kwikkiangie.ac.id/3255/10/resume.pdf>
- [10] *COBIT 5: A Business Framework for the Governance and Management of Enterprise IT*. United States of America: ISACA, 2012. doi: 10.1002/9781119203919.ch11.
- [11] A. H. Suasapha, "Skala Likert Untuk Penelitian Pariwisata; Beberapa Catatan Untuk Menyusunnya Dengan Baik," *J. Kepariwisata*, vol. 19, no. 1, pp. 29–40, 2020, doi: 10.52352/jpar.v19i1.407.
- [12] L. Safitri and Arpelasari, "Analisis Efektivitas Aplikasi Cek DJP Online Pajak dan Laporan SPT Tahunan E-filling Menggunakan Framework COBIT 5 Domain EDM (Evaluate, Direct, and Monitor) pada KPP Pratama Tanjungpinang," *J. Bangkit Indones.*, vol. 10, no. 2, pp. 13–20, 2021, doi: 10.52771/bangkitindonesia.v10i2.188.